ABSTRAK

Melihat Capaian Peserta KB Aktif yang meningkat dari tahun ke tahun, IMP Kecamatan Kenjeran telah mampu mengambil keputusan yang tepat dalam membina keikutsertaan peserta KB MKJP dan memberikan KIE dengan benar kepada masyarakat. Melihat beberapa fenomena Institusi Masyarakat Perkotaan diatas Peneliti tertarik untuk melihat proses pengambilan Keputusan pada organisasi ketika melakukan strategi menjaring akseptor Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana proses Pengambilan Keputusan melalui komunikasi kelompok kecil (antara Petugas Penyuluh Keluarga Berencana, PPKBK, dan Sub PPKBK) di Kecamatan Kenjeran dan Penerapan keputusan Strategi menjaring calon akseptor KB MKJP sebagai upaya untuk meningkatkan capaian akseptor KB. Peneliti menggunakan Teori *Decission Making Process* (DMP) dalam menganalisis kasus tersebut. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif dan pengumpulan data menggunakan observasi (pengambilan video) terhadap rapatrapat pertemuan IMP dan penerapan strategi menjaring akseptor KB MKJP di Kecamatan Kenjeran.

Hasil Penelitian ini adalah dalam proses pengambilan keputusan yang berbeda-beda dalam rapat-rapat pertemuan pada Institusi Masyarakat Perkotaan Kecamatan Kenjeran. Proses pengambilan keputusan yang berbeda-beda maka membutuhkan pimpinan rapat yang mempunyai gaya kepemimpinan tertentu yang memiliki implikasi positif terhadap anggota dan organisasi IMP. Pimpinan rapat diharapkan mampu menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan proses pengambilan keputusan pada rapat-rapat pertemuan IMP agar memiliki implikasi positif terhadap pencapaian hasil keputusan logis yang diambil dalam bentuk mengantisipasi terjadinya situasi rapat pertemuan IMP yang tidak kondusif dan mengarah kepada groupthink.

Adapun bentuk strategi KIE yang dilakukan oleh masing-masing IMP berbeda-beda. Ada dua bentuk strategi KIE yang dilakukan oleh IMP Kecamatan Kenjeran yaitu KIE Perseorangan dan KIE bersama atau *gropyokan*

Kata Kunci : Proses Pengambilan Keputusan, Strategi KIE, Institusi Masyarakat Perkotaan, gaya kepemimpinan

ABSTRACT

Seeing the Achievement of Active KB Participants that has increased from year to year, the IMP of Kenjeran Subdistrict has been able to make the right decision in fostering the participation of KB MKJP participants and providing KIE correctly to the public. Looking at some of the phenomena of the Urban Society Institution above, the researcher is interested in seeing the decision making process of the organization when conducting a strategy to accept acceptors of the Long-Term Contraception Method (MKJP).

The purpose of this research is to describe how the Decision Making process through small group communication (between Family Planning Field Officers, PPKBK, and Sub PPKBK) in Kenjeran Subdistrict and Application of Decision Strategies to recruit prospective KB acceptors in the MKJP as an effort to improve the achievement of KB acceptors. Researchers used the Theory of Decision Making Process (DMP) in analyzing the case. The approach used is qualitative with the type of descriptive research and data collection using observations (video taking) of IMP meeting meetings and the application of strategies for recruiting MKJP KB acceptors in Kenjeran District.

The results of this study are in the different of decision making process in meetings at the Urban Community Institution of Kenjeran District. Different decision making processes require meeting leaders who have a certain leadership style that has positive implications for IMP members and organizations. The chair of the meeting is expected to be able to adjust the leadership style with the decision making process at IMP meeting meetings so that it has positive implications for the achievement of logical decision results taken in the form of anticipating the occurrence of IMP meeting meetings that are not conducive and lead to groupthink.

The forms of KIE strategies undertaken by each IMP are different. There are two forms of KIE strategies undertaken by the Kenjeran District IMP, namely Individual KIE and joint KIE or gropyokan.

Keywords: Decission Making Proces, KIE strategic, Institusi Masyarakat Perkotaan, leadership ways.